



INTISARI

Penyebab kematian terbesar pada usia sekolah dan remaja di Indonesia adalah akibat kecelakaan transportasi, disamping penyakit demam berdarah dan tuberkulosis. Berdasarkan data dari Kepolisian, angka kematian karena kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta selama empat tahun terakhir terus meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian pada anak adalah dengan melakukan analisis kasus-kasus kecelakaan lalu lintas yang telah terjadi pada anak, sehingga kecelakaan yang sama tidak terulang dikemudian hari.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 yang terjadi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyebabkan anak meninggal dunia. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas kemudian dilakukan survey ke lokasi kecelakaan dan melakukan wawancara dengan Narasumber yang mengetahui kejadian kecelakaan lalu lintas tersebut. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak, sedangkan *Fault Tree Analysis* digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi fatalitas dan morbiditas anak-anak korban kecelakaan lalu lintas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kematian pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kondisi Tidak Aman dan Perilaku Tidak Aman. Kondisi Tidak Aman antara lain Jenis Kendaraan Lain Yang Terlibat Kecelakaan, Lalu Lintas Yang Bercampur, Hazard dan Minimnya Sarana Prasarana, sedangkan Perilaku Tidak Aman antara lain Melebihi Batas Kecepatan, Perilaku Tidak Tertib, dan Penggunaan Alat Keselamatan. Upaya menurunkan angka kematian dan morbiditas pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan pendekatan *Hazard Control Hierarchy*, yaitu dengan *Elimination* berupa mencegah anak mengendarai motor dan menghilangkan hazard di pinggir jalan, *Substitution* berupa memanfaatkan jasa transportasi daring, *Engineering Control* berupa *traffic calming*, pemasangan median jalan, dan pembuatan lajur khusus sepeda motor, *Administrative Control* antara lain dengan mengoptimalkan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan *Personal Protective Equipment* dengan meningkatkan pemakaian alat keselamatan.

Kata Kunci : Kecelakaan, Lalu Lintas, Anak, *Hazard Control Hierarchy*



ABSTRACT

The biggest cause of death in school age and adolescence in Indonesia is due to transportation accidents, in addition to dengue fever and tuberculosis. Based on data from the Police, the number of deaths due to traffic accidents in the Yogyakarta Special Region over the past four years has continued to increase. One effort that can be done to reduce mortality in children is by analyzing cases of traffic accidents that have occurred in children, so that the same accident is not repeated in the future.

The data used in this study are data on traffic accidents in 2017 that occurred in the Yogyakarta Special Region which caused children to die. Based on traffic accident data, a survey is conducted to the location of the accident and conduct an interview with the resource person who is aware of the incident of the traffic accident. The analytical method used is Descriptive Analysis used to describe traffic accidents that occur in children, while Fault Tree Analysis is used to determine the factors that affect the fatality and morbidity of children affected by traffic accidents.

The results of the analysis showed that the factors that led to the death of traffic accidents that occurred in children in the Special Region of Yogyakarta were unsafe conditions and unsafe behavior. Unsafe Conditions include Other Types of Vehicles Involved in Accidents, Mixed Traffic, Hazard and Minimum Infrastructure, while Unsafe Behaviors include Exceeding Speed Limits, Unobstructed Behavior and Use of Safety Devices. Efforts to reduce fatality and morbidity in traffic accidents occurring in children in Yogyakarta Special Region is Hazard Control Hierarchy approach, that is, by elimination in the form of preventing children from riding motorbikes and Eliminating hazards on the roadside, Substitution in the form of utilization of online transportation service, Engineering Control in the form of traffic calming, road median installation, and the manufacture of special lanes of motorcycles, Administrative Control in the form by optimizing Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, and Personal Protective Equipment by increasing the use of safety equipment.

Keywords: Accident, Traffic, Child, Hazard Control Hierarchy